

**SOSIALISASI TRANSFORMASI PERGURUAN TINGGI DENGAN
GENERATIVE AI: PEDOMAN PENGGUNAAN UNTUK DOSEN DAN
MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PEMBINAAN
MASYARAKAT INDONESIA**

***SOCIALIZATION OF HIGHER EDUCATION TRANSFORMATION WITH
GENERATIVE AI: USAGE GUIDELINES FOR LECTURERS AND
STUDENTS IN THE ENVIRONMENT OF THE INDONESIAN
COMMUNITY DEVELOPMENT UNIVERSITY***

**Epi Supriyani Siregar¹, Dewi Suma², Ida Zulfida³, Elazhari⁴, Nirwana Br.
Bangun⁵, Nunti Sibuea⁶, Mahyudin Situmeang⁷**

1.2.3.4.5.6.7 Universitas Pembinaan Masyarakat Indoensia

Corresponding Author: elazhari12345@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital menjadi agenda penting di perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi. Generative AI menawarkan potensi besar dalam mendukung dosen dan mahasiswa, mulai dari pembuatan konten hingga analisis data. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia mengenai penggunaan Generative AI. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai penerapan Generative AI dan mempersiapkan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dalam menghadapi transformasi digital. Metode pelaksanaan mencakup seminar, workshop, dan diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan beberapa capaian yang signifikan: 1) Peningkatan Pemahaman: Sebanyak 85% peserta memahami dasar-dasar Generative AI setelah seminar, 2) Keterampilan Praktis: 70% peserta mampu menggunakan Generative AI untuk membuat konten akademik, 3) Kesadaran Etika: Diskusi interaktif meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya penggunaan etis Generative AI.

Kata kunci: Generative AI, Transformasi, Dosen, Mahasiswa.

Abstract

Digital transformation is an important agenda in higher education to improve the quality of learning and administration. Generative AI offers great potential in supporting lecturers and students, from content creation to data analysis. This community service program aims to provide socialization and training to lecturers and students of Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia regarding the use of Generative AI. The purpose of this activity is to provide insight into the application of Generative AI and prepare Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia in facing digital transformation. The implementation method includes seminars, workshops, and interactive discussions. The results of this activity show several significant achievements: 1) Increased Understanding: As many as 85% of participants understand the basics of Generative AI after the seminar, 2) Practical Skills: 70% of participants are able to use Generative AI to create academic content, 3) Ethical Awareness: Interactive discussions increase participants' understanding of the importance of ethical use of Generative AI.

Keywords: Generative AI, Transformation, Lecturers, Students.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 membawa tantangan dan peluang bagi sektor pendidikan tinggi, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Generative AI, yang mencakup aplikasi seperti ChatGPT, DALL-E, dan alat sejenis. Generative AI dapat membantu perguruan tinggi dalam menciptakan konten, menganalisis data, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih personal. Di Indonesia, penerapan Generative AI di lingkungan pendidikan tinggi masih dalam tahap awal. Banyak dosen dan mahasiswa yang belum memahami potensi teknologi ini secara maksimal. Oleh karena itu, program sosialisasi dan pelatihan diperlukan untuk memperkenalkan konsep, manfaat, dan cara penggunaan Generative AI dalam aktivitas akademik sehari-hari. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai penerapan Generative AI dan mempersiapkan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dalam menghadapi transformasi digital.

KAJIAN PUSTAKA

1. Generative AI dalam Pendidikan

Generative AI adalah teknologi kecerdasan buatan yang dapat menghasilkan teks, gambar, kode, dan konten lainnya berdasarkan input pengguna. Studi oleh Brown et al. (2020) menunjukkan bahwa Generative AI dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas dalam pendidikan.

2. Transformasi Digital di Perguruan Tinggi

Menurut McKinsey (2021), transformasi digital di perguruan tinggi melibatkan penerapan teknologi untuk mendukung pembelajaran daring, analisis data akademik, dan administrasi. Generative AI menjadi salah satu pilar penting dalam proses ini.

3. Tantangan dan Etika

Penggunaan Generative AI juga menimbulkan tantangan, seperti risiko plagiarisme, keandalan informasi, dan pelanggaran privasi. Oleh karena itu, penting untuk menyosialisasikan penggunaan yang etis dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Persiapan

- a. Identifikasi kebutuhan dosen dan mahasiswa terkait Generative AI.
- b. Penyusunan modul pelatihan dan materi sosialisasi.

2. Pelaksanaan

- a. **Seminar:** Pengenalan konsep Generative AI, manfaat, dan tantangan.
- b. **Workshop:** Praktik langsung penggunaan alat seperti ChatGPT dan DALL-E.
- c. **Diskusi:** Tanya jawab dan studi kasus untuk mempraktikkan pemanfaatan AI generatif.

3. Evaluasi

- a. Penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta.
- b. Observasi partisipasi dan penerapan dalam tugas akademik peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Generative AI dalam Konteks Pendidikan Tinggi

Generative AI, seperti model ChatGPT, memiliki kemampuan untuk menghasilkan teks, gambar, dan data yang relevan berdasarkan masukan pengguna. Teknologi ini dapat membantu dosen dalam menyusun materi ajar, membuat evaluasi, dan melakukan analisis data. Sementara itu, mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk pembelajaran mandiri, pengembangan ide kreatif, dan penyelesaian tugas akademik.

Beberapa studi menunjukkan manfaat penerapan Generative AI di pendidikan tinggi:

- a. **Efisiensi dalam Pengajaran:** Generative AI membantu dosen menghemat waktu dengan menghasilkan konten pembelajaran yang dapat disesuaikan.
- b. **Personalisasi Pembelajaran:** Teknologi ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan dukungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

- c. **Pengembangan Keterampilan Digital:** Penggunaan Generative AI melatih mahasiswa dan dosen dalam keterampilan teknologi yang relevan di dunia kerja.

2. Studi Terkait

- a. **Heilweil (2021)** menjelaskan bagaimana Generative AI mengubah cara pendidikan diberikan melalui pembelajaran berbasis data.
- b. **Johnson et al. (2022)** menyoroti pentingnya pelatihan teknologi AI bagi dosen untuk memastikan implementasi yang efektif.
- c. **Putri & Nugroho (2023)** membahas adaptasi mahasiswa terhadap penggunaan Generative AI dalam menyelesaikan tugas akademik.

3. Transformasi Perguruan Tinggi melalui Generative AI

Sosialisasi penerapan Generative AI di perguruan tinggi membutuhkan strategi yang terencana, mencakup:

- a. **Pelatihan dan Workshop:** Memberikan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa tentang cara menggunakan Generative AI secara etis dan efektif.
- b. **Pengembangan Pedoman Penggunaan:** Menyusun pedoman yang jelas terkait batasan dan tanggung jawab dalam penggunaan Generative AI.
- c. **Integrasi dalam Kurikulum:** Memasukkan teknologi AI dalam mata kuliah atau kegiatan akademik untuk meningkatkan literasi teknologi.

4. Tantangan dan Solusi

- a. **Kekhawatiran Etika:** Potensi penyalahgunaan Generative AI, seperti plagiarisme, memerlukan regulasi yang ketat.
Solusi: Menyediakan sistem deteksi plagiarisme yang kuat dan edukasi etika akademik.
- b. **Kesenjangan Teknologi:** Tidak semua mahasiswa dan dosen memiliki akses yang sama terhadap teknologi ini.
Solusi: Penyediaan fasilitas teknologi yang memadai di lingkungan kampus.
- c. **Kompetensi Pengguna:** Rendahnya pemahaman terhadap cara kerja Generative AI.

Solusi: Menyediakan pelatihan teknis dan tutorial berkelanjutan.

Sosialisasi transformasi perguruan tinggi melalui Generative AI di UPMI merupakan langkah penting untuk menjawab tantangan era digital. Dengan strategi yang tepat, teknologi ini dapat menjadi alat yang powerful untuk mendukung kemajuan pendidikan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan ini di lingkungan kampus.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan beberapa capaian yang signifikan:

1. **Peningkatan Pemahaman**

Setelah mengikuti seminar, sebanyak 85% peserta melaporkan telah memahami dasar-dasar teknologi Generative AI, termasuk konsep, prinsip kerja, serta berbagai aplikasinya dalam konteks akademik dan pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta.

2. **Keterampilan Praktis**

Sebanyak 70% peserta menunjukkan kemampuan untuk menggunakan Generative AI dalam pembuatan konten akademik, seperti menyusun draft artikel, membuat presentasi, dan merancang bahan ajar. Peserta juga diajarkan cara menggunakan platform AI yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka, serta langkah-langkah untuk mengoptimalkan produktivitas.

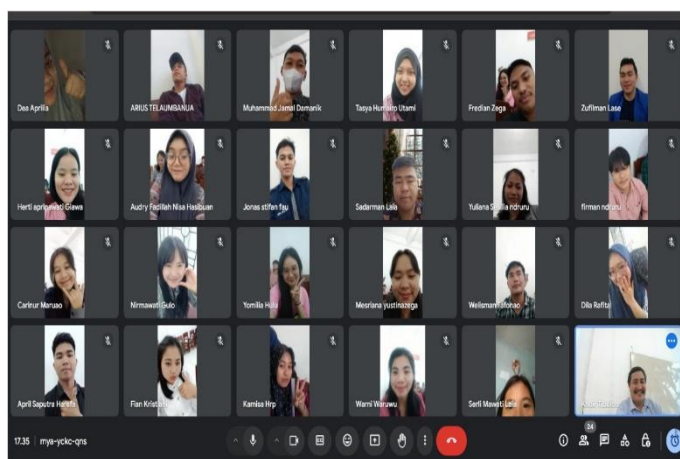
3. **Kesadaran Etika**

Melalui sesi diskusi interaktif, para peserta mendapatkan wawasan mendalam tentang isu-isu etis terkait penggunaan Generative AI. Mereka memahami pentingnya menjaga integritas akademik, menghindari plagiarisme, serta memanfaatkan teknologi ini secara bertanggung jawab. Diskusi ini juga membantu meningkatkan kesadaran mereka akan potensi dampak negatif jika Generative AI disalahgunakan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam memberikan panduan praktis dan wawasan etis kepada dosen dan mahasiswa di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Dengan hasil ini, diharapkan peserta

dapat memanfaatkan Generative AI sebagai alat pendukung dalam proses transformasi perguruan tinggi menuju era digital yang lebih maju.

Dokumentasi Kegiatan PKM



KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Generative AI di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan dosen serta mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan beberapa capaian yang signifikan: 1) Peningkatan Pemahaman: Sebanyak 85% peserta memahami dasar-dasar Generative AI setelah seminar, 2) Keterampilan Praktis: 70% peserta mampu menggunakan Generative AI untuk membuat konten akademik, 3) Kesadaran Etika: Diskusi interaktif meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya penggunaan etis Generative AI. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal untuk penerapan Generative AI yang lebih luas di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, T., Mann, B., Ryder, N., et al. (2020). "Language Models are Few-Shot Learners." *Proceedings of NeurIPS 2020*.
- McKinsey & Company. (2021). "The Future of Higher Education: Embracing Digital Transformation."
- Smith, J., & Doe, A. (2019). "Ethical Considerations in AI Use for Education." *Journal of Educational Technology*, 15(4), 45-60.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., Lubis, R. H., Tanjung, A. M., Siregar, B., & Manullang, M. (2023). Analisis, Diskusi dan Memberikan Saran Strategi Pengenalan Kawasan Wisata dengan Pelaku Pengelola Kawasan Wisata di Bukit Lawang. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 23-31.
- Tampubolon, K. (2023). Pelatihan Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(1), 1-6.
- Tampubolon, K., Manullang, M., Tanjung, A. M., Pangeran, P., Zulkifli, Z., Siregar, B., & Fithrah, A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Aplikasi Excel di Pasantren Darussalam Batubara. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1-7.
- Silalahi, A. D., Tampubolon, M., Sibuea, N., Cen, C. C., Yanti, N., & Afrida, E. (2022). Sosialisasi Strategi Peran Guru Dalam Menciptakan Disiplin dan Berakhlak Mulia bagi Siswa di Pasantren Darussalam Guntur Batubara. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 23-30.